

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (Syamsuri, 2020).

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2006: 24).

Proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien pada tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar (Issah, 2022).

Sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih

sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2009: 38).

Sebagai salah satu metode pembelajaran di sekolah menengah, metode inkuiri terbukti efektif untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga lebih terasa menyenangkan dan menantang untuk memecahkan suatu permasalahan dalam memahami materi pelajaran yang terkadang sulit dicerna dengan menggunakan metode ceramah. Karena pendekatan dalam metode pembelajaran inkuiri adalah proses belajar lebih berpusat kepada siswa daripada guru.

Kesadaran perlunya metode inkuiri dalam pembelajaran akidah akhlak didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana cara mereka mengamati. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun, dimungkinkan juga masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah, bukan hanya itu bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi. Metode ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebelum dilakukan metode inkuiri diharapkan prestasi belajar siswa kurang baik

dengan penerapan metode inkuiri diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Hal itu diperkuat dengan ayat tentang metode pembelajaran dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahan :

“Wahai Nabi Muhammad SAW” serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl/16:125).

Terjemahan dari surah An-Nahl ini tercantum metode pembelajaran diantaranya metode hikmah yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. yang kedua metode nasihat/pengajaran yang baik dan metode diskusi/jidal untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.

Berdasarkan observasi awal di MTs Nurul Falah di Desa Adaka Jaya Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, bahwa guru selaku mata pelajaran akidah akhlak telah menerapkan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar khususnya di dalam kelas VII akan tetapi belum berjalan dengan baik, peneliti mengamati dalam pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa ada yang aktif serta antusias dan ada juga siswa yang tidak aktif, malu

dan malas untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya. (*Observasi*, 15 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa pada awal mengajar tidak terfokus pada metode, yang terpenting peserta didik nyaman, karena beliau dalam menemani siswa belajar mengikuti kemauan siswa, daripada siswa ditekan yang ada siswa jadi malas masuk kelas dan belajar, alasan menerapkan metode inkuiri agar relevan dengan zaman sekarang serta lebih efektif diterapkan dan mengharapkan siswa jauh lebih aktif di dalam kelas daripada guru. (M. Abdul Chafid, S. Pd (guru kelas VII MTs Nurul Falah), *Wawancara*, 18 September 2022).

Peneliti memilih untuk mengkaji mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah karena akidah akhlak merupakan salah satu bagian mata pelajaran PAI, alasan pemilihan kelas VII dari hasil pengamatan peneliti menemukan beberapa masalah diatas, metode inkuiri dipilih oleh peneliti berdasarkan masalah yang ada serta mengharapkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. MTs Nurul Falah memiliki dua ruang kelas VII yaitu kelas A dan B, jumlah dari kedua kelas ini yaitu 43 siswa. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terdiri dari dua Guru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Falah Desa Adaka Jaya Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan usaha untuk lebih mengetahui bagaimana Implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Mts nurul falah kecamatan buke kabupaten konawe selatan, maka penulis menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan yang telah disistematiskan dengan tujuan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak sekolah terutama pada implementasi metode inkuiri pada

mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (*referensi*) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa MTs Nurul Falah dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak.
2. Bagi guru MTs Nurul Falah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Madrasah Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan metode atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Penulis Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan penelitian dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah informasi tentang implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi.

1. Implementasi pembelajaran dalam penelitian ini yang dimaksud adalah menerapkan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar di dalam kelas yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.
2. Metode inkuiri salah satu metode pembelajaran dimana peserta didik berperan dan berpikir aktif, belajar secara mandiri untuk memecahkan suatu masalah dan menemukan konsep-konsep atau informasi-informasi sendiri dengan bimbingan pengajaran.
3. Pembelajaran Akidah Akhlak salah satu mata pelajaran PAI yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik, yang mempelajari tentang keimanan dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan.